

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian yang Digunakan

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan gambaran hubungan sekolah (perguruan tinggi) dengan masyarakat dalam rangka pengelolaan sumber daya pendidikan yang dimiliki masyarakat, yang dalam hal ini secara khusus oleh Universitas Advent Indonesia (UNAI) Bandung sebagai suatu universitas swasta. Penelitian difokuskan kepada kegiatan Administrator/Rektor/Pembantu Rektor dalam mengembangkan hubungan dengan masyarakat. Hubungan dengan masyarakat yang dikembangkan UNAI Bandung diungkapkan dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini disebut juga dengan metode etnografi, metode fenomenologis atau metode naturalistik.

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong (1993:3), bahwa "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati." Hal serupa dikemukakan oleh Arief Furchan (1992:22) dimana "pendekatan ini langsung menunjukkan setting dan individu-individu dalam setting itu secara keseluruhan." Dengan metode kualitatif ini akan

melakukan pendekatan terhadap dunia empiris.

"Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan kehidupan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya." (Nasution, 1988:5). Dengan penelitian kualitatif maka peneliti akan melakukan pengamatan atas perilaku orang serta berusaha untuk memahami kehidupannya. Atas pengamatan dan pemahaman tersebut dilakukan penafsiran dan kesimpulan akhir dari pengamatan itu. Untuk dapat memahami perilaku tersebut, maka peneliti berinteraksi dengan mereka.

Adapun ciri-ciri (karakteristik) penelitian kualitatif (naturalistik) ini adalah:

- a. Sumber data ialah situasi yang wajar atau "natural setting" ...
 - b. Peneliti sebagai instrumen penelitian ...
 - c. Sangat deskriptif ...
 - d. Mementingkan proses maupun produk ...
 - e. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan ...
 - f. Mengutamakan data langsung ...
 - g. Sampling yang purposif ...
 - h. Analisis data secara induktif ... "
- (Nasution, 1988:9-12; Lexy J. Maleong, 1993:4-8).

Dengan ciri "natural setting" atau setting alami maka data akan diperoleh sebagaimana adanya, dimana peneliti langsung berhubungan dengan situasi dan orang yang diselidiki. Ini berarti peneliti akan memperoleh data langsung dari nara sumber.

Ciri kedua, yaitu peneliti sebagai instrumen penelitian untuk memperoleh data atau informasi. Dengan

ciri ini maka disebut sebagai "human instrument" yang menempatkan peneliti sebagai alat penelitian utama atau "key instrument". Dengan demikian maka akan dapat memahami perilaku yang diteliti dan memungkinkan peneliti melakukan penyesuaian diri dengan perubahan situasi atau perkembangan yang terjadi. (Nasution, 1988:55-56).

"Ciri yang deskriptif menunjukkan bahwa data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Demikian juga dengan analisisnya tetap menggunakan kata-kata." (Miles dan Michael Huberman, 1992:15-16). Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.

Ciri keempat adalah mementingkan proses maupun produk. Dengan ciri ini maka penelitian kualitatif akan memperhatikan perkembangan yang terjadi. Ini dimungkinkan karena peneliti sendiri sebagai alat utama penelitian atau sebagai "human instrument" yang mempunyai adaptabilitas yang tinggi.

Ciri yang berikutnya dari penelitian kualitatif adalah mencapai makna yaitu usaha memahami kelakuan manusia dalam konteks yang lebih luas, dipandang dari kerangka pemikiran dan perasaan responden.

Penelitian kualitatif mengutamakan data langsung. Dengan ciri ini melalui observasi atau wawancara yang dilakukan peneliti sendiri.

Selanjutnya maka penelitian kualitatif menggunakan sampling yang "purposive". Dengan cara ini maka sampel dipilih menurut tujuan (purpose) penelitian.

Akhirnya, penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, "dimana lebih dapat menemukan kenyataan ganda, membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit dan akontabel, menguraikan latar secara penuh" (Moleong, 1993:5).

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan atau pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan teknik "purposive sampling", yaitu memilih subjek yang benar-benar menguasai masalah yang berhubungan dengan pengembangan hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat dalam rangka pemanfaatan sumber daya pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat pada Universitas Advent Indonesia (UNAI) Bandung.

Untuk penelitian ini, subyek penelitian terdiri dari: Rektor, Pembantu Rektor, Badan Pengurus Yayasan, ketua Asosiasi Alumni, Dekan Fakultas, Dosen dan Karyawan, SMPT dan SEMA (FE dan Fakultas Filsafat), Pimpinan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Daerah Jawa Barat, Kepala Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung, dan Kepala Desa Cihanjuang Rahayu, General Manager Percetakan Advent Indonesia Bandung dan Kopertis Wilayah IV Propinsi Jawa Barat di Bandung.

Pemilihan subyek penelitian di atas dilakukan "menurut tujuan (purpose) penelitian." (Nasution, 1988:11). Sampel tersebut merupakan pegangan sementara, dimana terdapat kemungkinan adanya perubahan atau perkembangan, sesuai dengan pencapaian informasi yang diperoleh (diperlukan).

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Ketiga teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan, dimana diharapkan saling menunjang dan saling melengkapi. Dalam pengumpulan data dan informasi yang diperlukan disediakan kisi-kisi pengumpulan data seperti terdapat pada lampiran 1.

Teknik-teknik pengumpulan data tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (Lampiran 2), yang dibuat berdasarkan kisi-kisi pengumpulan data. Pedoman ini di buat (dirumuskan) "dalam bentuk terbuka" (Nasution, 1988:77). Dengan wawancara ini maka akan diperoleh data tentang pengembangan hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat, baik pelaksanaannya maupun tanggapan dari setiap responden. Pedoman ini diperlukan dalam proses berjalannya wawancara sehingga

tetap berada pada konteks permasalahan yang sedang diselidiki. Pelaksanaan kegiatan wawancara ini dilakukan baik secara terstruktur maupun tak terstruktur.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara. Selain itu pula dengan observasi ini dimaksudkan untuk melakukan recheck atau triangulasi. Dengan observasi ini dilakukan pengamatan secara langsung berbagai kegiatan pengembangan hubungan dengan masyarakat oleh Universitas Advent Indonesia (UNAI) Bandung, baik "internal public" maupun dengan "general public".

c. Studi Dokumenter

Untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, digunakan teknik studi dokumentasi. Dengan teknik ini akan diperoleh data tertulis tentang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan hubungan masyarakat Universitas Advent Indonesia Bandung.

B. Pelaksanaan Penelitian

Secara garis besarnya, penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap "member check" (Nasution, 1988:33-34). Tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini dilakukan pra survai dan pendekatan kepada lembaga yang menjadi tempat penelitian. Dalam tahap ini pula dilakukan penyempurnaan desain penelitian dengan pengarahan dosen pembimbing.

Pada tahap ini dilakukan wawancara secara informal dengan Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, SMPT, dan Pimpinan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Daerah Jawa Barat. Penyusunan pedoman wawancara dilakukan pula pada tahap ini. Saat mana pula dicari informasi awal tentang permasalahan atau fokus penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan wawancara secara intensif dengan Rektor, Pembantu Rektor, Dekan Fakultas, Badan Pengurus Yayasan, Dosen dan Karyawan, SMPT dan SEMA, Pemimpin Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Daerah Jawa Barat, Ketua Asosiasi Alumni, Kepala Desa Cihanjuang Rahayu dan Kepala Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung, dan General Manager Percetakan Advent Indonesia Bandung dan Kopertis Wilayah IV Propinsi Jawa Barat di Bandung.

Pada tahap ini dikumpulkan data dan informasi mengenai pengelolaan hubungan dengan masyarakat oleh UNAI Bandung.

Pada tahap ini dilakukan pula observasi dan studi dokumentasi atas berbagai kegiatan yang berhubungan dengan

rapat sekolah dan kegiatan lain UNAI Bandung yang berhubungan dengan kegiatan hubungan masyarakat.

Untuk penelitian ini, peneliti melengkapi diri dengan buku catatan, tape recorder (alat perekam), dan kamera foto yang digunakan untuk merekam data dan informasi verbal dan non verbal selengkap mungkin. Namun pada tanggal 18 Agustus 1994 rekaman tape recorder hilang dikampus, akan tetapi isi atau hasilnya sudah sempat disusun dalam Deskripsi Hasil Wawancara seperti pada lampiran. Setelah data dan informasi dikumpulkan, kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif.

3. Tahap Member Check

Tahap "member check" adalah suatu tahap dimana dilakukan kegiatan pengecekan kebenaran data dan informasi yang dikumpulkan. Ini dilakukan untuk lebih meyakinkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.

Pengecekan informasi ini dilakukan setiap selesai wawancara. Catatan lapangan dikonfirmasi kembali dan dimintakan koreksi dari nara sumber yang bersangkutan atas data dan informasi yang telah mereka berikan. Catatan Deskripsi Hasil Wawancara diparaf oleh para responden.

Pada tahap ini diminta pula penjelasan lebih lanjut atas data dan informasi yang masih diperlukan sehingga data dan informasi yang diberikan semakin lengkap sehubungan dengan masalah yang diteliti.

C. Prosedur Analisis Data

Atas dasar dan informasi yang telah dikumpulkan maka dilakukan analisis dan interpretasi. Analisis data ini dilakukan terus menerus mulai sejak terkumpulnya data awal sampai kepada berakhirnya penelitian. Analisis dan interpretasi atau penafsiran data dan informasi merujuk kepada landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992:16-20) dan oleh Nasution (1988:129-130), yaitu "reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi." Kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu melakukan rangkuman data, proses pemilihan hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal yang berkaitan erat dengan masalah hubungan perguruan tinggi (UNAI) dengan masyarakat yang merupakan fokus penelitian ini.
- b. Display data.

Rangkuman catatan lapangan itu disusun secara sistematis untuk mempermudah kegiatan analisis data dan mempermudah membaca kembali data tersebut serta mempermudah mengambil kesimpulan yang tepat. Untuk mempermudah melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian maka rangkuman itu

dibuat dalam bentuk matriks.

- c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, yaitu menarik kesimpulan atas rangkuman data yang tampak dalam display data sehingga data tersebut mempunyai makna. Data yang sejak semula diperoleh, diambil kesimpulan. Kesimpulan yang awal ini bersifat tentatif dan masih kabur. Agar kesimpulan yang awal ini semakin mantap maka selama penelitian berlangsung senantiasa melakukan verifikasi. Maka dengan demikian kesimpulan itu lebih "grounded".

D. Signifikansi Hasil Penelitian

Tingkat signifikansi penelitian kualitatif ditentukan oleh beberapa kriteria, yaitu kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas). (Nasution, 1988:114-120). Masing-masing kriteria tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas adalah ukuran tentang kebenaran hasil penelitian yang dilakukan itu dapat dipercaya. Kredibilitas menunjukkan adanya kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep yang terdapat pada nara sumber atau responden. Agar kredibilitas hasil penelitian cukup tinggi maka dilakukan hal-hal berikut, yaitu:

- a. Triangulasi, yaitu pengecekan kebenaran data dengan jalan (cara) membandingkannya dengan data dari sumber lain. Pengecekan kebenaran data ini dilakukan secara vertikal, horisontal maupun diagonal di antara nara sumber seperti antara Rektor dengan Pembantu Rektor, dengan Dekan, dengan dosen, dan karyawan, dengan Ketua Asosiasi Alumni, dengan Badan Pengurus Yayasan, dengan Ketua SMPT, dengan Pimpinan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Daerah Jawa Barat, Kepala Desa Cihanjuang Rahayu dan Kepala Desa Karyawangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung, General Manager Percetakan Advent Indonesia Bandung, serta Kopertis Wilayah IV Propinsi Jawa Barat Bandung.
- b. Menggunakan bahan referensi, yaitu penggunaan rekaman, foto dan bahan dokumentasi. Penggunaan cara ini maka akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang data dan informasi yang diberikan responden atau nara sumber yang akan mengurangi kemungkinan kekeliruan dan meningkatkan pemahaman konteks pembicaraan dengan responden.
- c. Mengadakan "member check", yakni melakukan kegiatan konfirmasi data dan informasi setiap akhir wawancara atau setelah wawancara berselang dengan responden. Adanya konfirmasi ini akan mengurangi kemungkinan terjadinya kekeliruan

pencatatan dan pada kesempatan mana dapat pula mengurangi dan atau menambah data dan informasi baru yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Transferabilitas

Transferabilitas atau validitas eksternal hasil penelitian adalah hingga sejauh manakah hasil penelitian ini dapat diterapkan atau diaplikasikan dalam konteks dan situasi lain. Transferabilitas merupakan suatu kemungkinan. Peneliti sendiri tidak dapat menjamin "validitas eksternal" ini. (Nasution, 1988:119). Pemakai hasil penelitian ini perlu melakukan penyesuaian menurut keadaan masing-masing, dimana jika terdapat keserasian antara hasil penelitian dengan situasi yang dihadapinya. Namun terdapat kesamaan dalam prinsip atau dasar pengembangan perguruan tinggi yang didasarkan kepada UUSPN No. 2 tahun 1989, PP No. 30 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi dan PP No. 39 tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam sistem pendidikan Nasional.

3. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Dependabilitas atau reliabilitas merupakan sifat konsistensi dari hasil penelitian apabila dilakukan penelitian ulang yang sama oleh peneliti yang lain. Maka dengan dependabilitas akan menguji apakah

replikasi penelitian ini akan menghasilkan hasil penelitian yang sama.

Konfirmabilitas berhubungan dengan sifat objektivitas dari hasil penelitian, yaitu apabila hasil penelitian ini dapat dikonfirmasi oleh peneliti yang lain.

Adalah sulit untuk mengukur konsistensi hasil penelitian ini, karena interaksi sosial yang terus berubah atau berkembang, sehingga kegiatan hubungan perguruan tinggi (UNAI) dengan masyarakat juga turut berubah dan berkembang. Situasi sosial yang selalu berubah mengakibatkan tidak dapat direkonstruksi sepenuhnya, situasi itu seperti sediakala, sehingga hasil penelitianpun tidak persis sama dengan yang semula. Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian dilakukanlah "audit trail". kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksakannya kepada pembimbing dengan menyediakan:

- a. Catatan lapangan sebagai hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang telah diolah dalam bentuk data mentah.
- b. Rangkuman, susunan, tafsiran, dan deskripsi yang lebih sistematis atas data tersebut serta hasil analisis data.
- c. Melaporkan seluruh proses berjalannya penelitian dimulai dari sejak pra survey, penyusunan disain penelitian, pengumpulan dan

pengolahan data sampai kepada tercapainya hasil penelitian atau berakhirnya penelitian ini.

Demikianlah cara-cara yang ditempuh dalam proses berjalannya penelitian ini, dimana diikuti pula ketentuan-ketentuan penelitian kualitatif. Kebermaknaan penelitian ini bersifat relatif, tergantung kepada kesamaan situasi dan kondisi yang ada.





UNIVERSITAS PUSTAKA